

Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Siswa SD Di Kompleks Bayang Kota Makassar

The Influence of Teacher and Parent Collaboration on Motivation and Reading Learning Outcomes of Elementary School Students in the Bayang Complex, Makassar City

Irhamah^{1*}, Asdar², Syahriah Madjid²

¹UPT SPF Sekolah Dasar Negeri Bayang Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: irhamahmd@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2024/Disetujui 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kolaborasi antara guru dan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar membaca siswa SD di Kompleks Bayang Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasional kuantitatif, dengan sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang berasal dari kelas II-A dan II-B UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh guru dan orang tua siswa, serta tes kemampuan membaca untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kolaborasi guru dan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar membaca siswa. Berdasarkan output uji hipotesis, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca mereka. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran, yang didukung oleh peran guru yang tepat, berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar membaca siswa. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: Kolaborasi, Motivasi, Hasil Belajar, Membaca

Abstract. This study aims to determine the effect of collaboration between teachers and parents on the motivation and reading learning outcomes of elementary school students in the Bayang Complex, Makassar City. The type of research used was a quantitative correlational study, with a research sample of 30 students from classes II-A and II-B UPT SPF SD Negeri Bayang and UPT SPF SD Inpres Barombong II. Data were collected through questionnaires filled out by teachers and parents, as well as reading ability tests to measure student learning outcomes. The results showed that there is a significant positive influence between teacher and parent collaboration on students' motivation and reading learning outcomes. Based on the hypothesis testing output, the significance value (2-tailed) of 0.00 is smaller than 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that good collaboration between teachers and parents can increase students' learning motivation and result in a significant improvement in their reading ability. Thus, this study concludes that the active involvement of parents in the learning process, supported by the appropriate role of teachers, contributes positively to the achievement of students' reading learning outcomes. This collaboration is important to create a supportive learning environment and motivate students to achieve optimal learning outcomes.

Keyword: Collaboration, Motivation and Learning Outcomes, Reading



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Jenjang pendidikan dasar merupakan hal yang sangat penting dalam membangun aspek fisik, intelektual, religious, moral, sosial, emosi dan pengetahuan siswa melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Di masa yang akan datang para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang mengalami perubahan. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan untuk membentuk karakter bangsa seiring dengan perkembangan zaman dimana pendidikan memegang peran yang sangat fundamental untuk meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia, dimana pendidikan menjadi suatu keharusan suatu bangsa agar bisa berkompetisi dengan masyarakat global. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru dan sekolah, akan tetapi merupakan tanggung jawab orangtua peserta didik, masyarakat dan pemerintah. Undang – Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang telah mengatur tentang hak dan kewajiban orangtua, masyarakat dan pemerintah. Salah satu kewajiban orangtua adalah memberikan pendidikan dasar pada anaknya.

Pendidikan merupakan factor penting dalam mengembangkan potensi anak-anak. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua (Rahmah, R., Muhammadiyah, M. U., & Hamid, S. 2020). Kolaborasi ini berperan penting dalam memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Sebagai mata pelajaran inti, penguasaan bahasa Indonesia yang baik sangatlah penting bagi setiap siswa. Namun, dalam beberapa kasus, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar membaca adalah kurangnya kolaborasi antara guru dan orangtua siswa.

Menurut Purnamasari (2022) mengatakan kolaborasi guru dan orang tua memiliki hubungan yang positif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Komunikasi yang terbangun antara guru dan orang tua secara teratur dapat menciptakan keharmonisan diantara keduanya, sehingga pembelajaran anak bisa selaras anatara di rumah dan di sekolah. Masih terdapat permasalahan terkait motivasi dan hasil belajar membaca pada siswa. Beberapa siswa menunjukkan keengganan untuk belajar membaca dan seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan di kelas. Hal ini dapat berdampak negatif pada kemampuan berkomunikasi dan menulis mereka dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas 2. Beberapa siswa di kompleks Bayang menunjukkan rendahnya motivasi dalam membaca. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurangnya minat terhadap bahasa Indonesia, atau mungkin faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mereka. Akibatnya, prestasi belajar siswa dalam bahasa Indonesia menjadi terhambat.

Kolaborasi antara guru dan orangtua siswa memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca pada siswa. Guru sebagai pendidik di sekolah memiliki peran utama dalam memberikan pembelajaran yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar membaca. Namun, orangtua juga memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan minat dan motivasi siswa terhadap bahasa Indonesia di luar lingkungan sekolah (Hamid, S., & Rosnani, R. 2024). Kolaborasi antara guru dan orang tua siswa memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kompleks Bayang Kota Makassar. Guru sebagai pendidik memiliki peran utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memberikan pengajaran yang menarik, dan memotivasi siswa untuk belajar membaca. Namun orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan, membangkitkan minat anak-anak terhadap bahasa Indonesia di luar lingkungan seklolah, serta membantu mereka dalam mempelajari bahasa Indonesia dengan lebih efektif. Namun, saat ini, kolaborasi antara guru dan orangtua siswa di kompleks Bayang Kota Makassar mungkin belum terlaksana dengan optimal. Kurangnya komunikasi dan kerjasama antara kedua pihak dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kolaborasi guru dan orangtua siswa, serta mengeksplorasi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca pada siswa kompleks Bayang Kota Makassar. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian yang mendalam tentang kolaborasi antara guru dan orangtua siswa dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca pada siswa SD kompleks Bayang Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kolaborasi tersebut, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar membaca siswa. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat dikembangkan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua siswa dalam konteks bahasa Indonesia. Ini akan mencakup penyediaan pelatihan kepada guru dan orang tua siswa, pengembangan komunikasi yang terbuka dan efektif antara keduanya, serta pembentukan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran bahasa Indonesia di dalam dan di luar sekolah. Dengan adanya kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua siswa, diharapkan motivasi dan hasil belajar membaca siswa Kompleks Bayang meningkat secara signifikan.

Penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru, orangtua siswa, dan siswa itu sendiri. Guru akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kolaborasi dengan orangtua dan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia. Orangtua siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung perkembangan bahasa Indonesia anak-anak mereka di rumah. Sedangkan siswa akan merasakan peningkatan dalam motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia mereka, yang akan memberi mereka keuntungan jangka panjang dalam pendidikan dan kehidupan mereka.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah korelasional karena peneliti ingin mengetahui pengaruh kolaborasi guru dan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, angket, tes dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Uji validitas instrumen, Selanjutnya setiap instrumen yang telah diujicobakan akan dilihat daya beda butir item untuk membedakan kelompok yang mempunyai dengan kelompok yang tidak mempunyai atribut yang diukur. Realibilitas instrumen Apabila instrumen dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji realibilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alfa. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Pengukuran reabilitas dan uji analisis dalam penelitian ini dilakukan perhitungan realibilitas koefisien alfa daro cronbech pengukuran reabilitas dianggap reliabel apabila nilai koefisien

alpha di atas 0.60. Uji Asumsi. Uji normalitas Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus one sample kolmogorov smirnov test pada program SPSS versi. 25. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sebaliknya distribusi data tidak normal apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p > 0,05$) Uji homognitas. Penelitian ini menggunakan uji homognitas tujuannya untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independen sampel t-test dan ANOVA.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Keadaan UPT SPF SDN Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II

UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang beralamat di Jalan Sahareng Daeng Sese No. 31 Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 90225. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres barombong II berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kedua sekolah ini berada dalam satu kompleks dengan lokasi gedung sekolah berdampingan dengan SMP Negeri 54 kota Makassar. UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II juga menyediakan sarana pendukung lainnya seperti, *smart TV* pada beberapa kelas, *LCD Proyektor*, dan menyediakan sumber listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II berasal dari PLN. UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. *Provider* yang digunakan UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II untuk sambungan internetnya adalah *Telkom Speedy* dan *Indihome*. Dalam proses pembelajaran UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II dilakukan pada *double shift*. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Untuk akreditasi sendiri UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat Nomor: 119/BAN-PDM/SK/2023.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II

Guru sebagai subjek yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan yang memberikan pengetahuan kepada siswa harus memiliki pengatahuan yang luas dan dapat menciptakan pembelajaran yang dirindukan siswa. Guru yang ada di UPT SPF SD Negeri Bayang berjumlah 12 orang guru, yang terdiri dari 9 guru kelas, 3 guru mata pelajaran, dan masing masing 1 orang admin, bujang, keamanan, dan *cleaning service*. Sedangkan guru yang ada di UPT SPF SD Inpres Barombong II 14 orang guru, yang terdiri dari 11 guru kelas, 3 guru mata pelajaran, dan masing-masing 1 orang admin sekolah dan bujang sekolah.

3. Keadaan Siswa UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II

Siswa sebagai pusat utama dalam proses pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan kemampuan untuk memahami materi pembelajaran. Siswa yang ada di UPT SPF SD Negeri Bayang dengan total keseluruhan 384 siswa yang terdiri dari 186 siswa laki-laki dan 198 siswa perempuan. Sedangkan untuk UPT SPF SD Inpres Barombong II dengan total keseluruhan 283 siswa yang terdiri dari 143 siswa laki-laki dan 140 siswa perempuan. Siswa yang ada di UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II seagain besar tinggal di sekitaran dekat sekolah, dengan akses ke sekolah bisa ditempuh dengan jalan kaki dan diantar orang tua atau keluarga.

4. Deskripsi Pelaksanaan Kolaborasi Guru dan Orang Tua

Pelaksanaan penelitian kolaborasi guru dan orang tua dilaksanakan di Kompleks Bayang yang terdiri dari dua sekolah yaitu UPT SPF SD Negeri Bayang dan UPT SPF SD Inpres Barombong II. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kolaborasi guru dan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar membaca. Konteks penelitian ini mencakup pentingnya pembelajaran membaca di tingkat SD khususnya membaca pemahaman dan peran aktif yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Bentuk kolaborasi yang dilakukan guru dan orang tua dalam penelitian ini yaitu (1) Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah (2) Menjalin kounikasi yang aktif dan baik (3) Membuat kartu kontrol tugas, kolaborasi ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar peneliti menggunakan instrumen angket. Faktor atau indikator yang mempengaruhi motivasi, seperti tekun, ulet, menunjukkan minat, mandiri dalam belajar, tidak cepat bosan, dapat mempertahankan pendapatnya, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya, dan dukungan orang tua. Hasil belajar membaca diukur melalui penilaian berkala yang melibatkan teknik evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan tingkat SD kelas dua. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi korelasi antara kolaborasi guru-orang tua, motivasi membaca dan hasil belajar membaca siswa SD di Kompleks Bayang. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang cara kolaborasi aktif antara guru dan orang tua dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar membaca siswa tingkat SD. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dalam bentuk angket terhadap 30 Siswa kelas 2 SD Kompleks Bayang, Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Kuisioner yang dibagikan kepada siswa untuk dijawab langsung dalam bentuk pre Test yaitu sebelum adanya kolaborasi guru dan orang tua. Kemudian pos test diberikan setelah adanya kolaborasi guru dan orang tua. Tapi sebelumnya itu diadakan dulu pendataan tentang nama-nama siswa dari sekolah tersebut yang belum lancar membaca. Kuisioner diberikan kepada 30 siswa untuk dijawab langsung selama 60 menit. Dari 30 kuisioner yang dibagikan semuanya terisi oleh jawaban siswa. Uji coba Instrumen. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah setiap item soal yang diajukan layak atau tidak dijadikan instrumen dalam penelitian. Dari hasil uji coba yang dilakukan kepada 30 responden maka hasil uji validasi dan reliabilitas sebagai berikut : Uji Validitas instrumen. Data dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel data dikatakan tidak valid. Cara mencari r tabel dengan $n = 30$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$. Dari 18 nomor soal yang di validasi dengan SPSS versi 25.0 pada tabel.4.4 terlihat pada Total Pearson Correlation semua lebih besar dari Sig. (2-tailed) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal valid. Uji Reliabilitas Instrumen Data dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas Alfa Cronbach $>$ 0,60, yaitu $0,866 > 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya jika Alfa Cronbach $<$ 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Reliabilitas dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya, Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti.

5. Analisis Hasil Penelitian

Uji normalitas digunakan untuk apakah data berasal dari populasi yang sama. Standar dalam pengujian ini yaitu Kolmogorop Smirnov dimana data dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil Uji normalitas dengan Kolmogorop Smirnov tes diperoleh nilai Kolmogorop Smirnov Z motivasi belajar sebesar 0,128 dan nilai Asymp Sig sebesar 0,200 karena data nilai Asymp Signifikansinya lebih besar dari nilai Kolmogorop Smirnov maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini *berdistribusi normal*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independen sampel t tes* dan (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,00 karena nilai Sig (2 tailed) $<$ 0,05 maka data hasil motivasi belajar dan hasil belajar dapat disimpulkan semuanya homogen. Uji Linearitas. Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test For Linearity pada SPSS versi 25. Uji linearitas variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Adapun dasar pengambilan kesimpulan adalah jika nilai Sig. deviation from Linearity $>$ dari nilai 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Maka pada tabel ANOVA Table (Tabel 4.11) di dapat nilai Sig. Deviation from Linearity (0,518) $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Interpretasi persamaan diatas adalah bahwa koefisien regresi variabel kolaborasi guru dan orang tua memiliki tanda positif terhadap hasil belajar (0,069), dan motivasi belajar memiliki tanda positif (0,277), yaitu mengandung implikasi bahwa kolaborasi guru dan orang tua searah dengan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, dengan kata lain bahwa kolaborasi guru dan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa angka korelasi R adalah sebesar 0,292. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen sebesar 29,2%. Besarnya R Square adalah 0,085. Hasil perhitungan statistik ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 8,5% sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Guru Terhadap Motivasi Belajar Membaca Siswa SD Di Kompleks Bayang Kota Makassar

Pelaksanaan kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD di Kompleks Bayang. Guru dan orang tua menyampaikan harapan bersama serta membangun kesadaran bersama terkait pentingnya peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca di rumah. Guru memberikan tugas membaca untuk dilakukan di rumah dan melibatkan orang tua dalam mendampingi anak mengerjakan tugas kemudian guru dan orang tua saling memberikan umpan balik positif terhadap kemajuan membaca anak.

Dalam pelaksanaan kolaborasi guru dan orang tua, guru memiliki peran kunci dalam merancang pembelajaran membaca yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memberikan panduan kepada orang tua mengenai cara mereka dapat mendukung anak di rumah melalui kegiatan membaca bersama, memberikan waktu khusus untuk membaca, atau memberikan dukungan saat anak menghadapi kesulitan. Orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan membaca yang kondusif di rumah, mendorong anak untuk membaca setiap hari dan memberikan dukungan positif terhadap usaha belajar mereka.

Kolaborasi orang tua dan guru adalah kerjasama yang dilakukan dua orang atau lebih yang dimana dari pihak keluarga yaitu orang tua dan dari pihak sekolah yaitu guru, yang dimana dari kedua pihak menyumbangkan informasi, ide, pengalaman, kemampuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Kolaborasi orang tua dan guru adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan adanya kerjasama antara orang tua dan guru terutama dalam kondisi saat, yang kehidupan anak sangat dimanjakan dengan permainan Game di HP dan sejenisnya ini maka proses belajar mengajar akan lebih efektif, karena anak akan mendapat pengawasan dan bimbingan dari orang tua disamping guru selaku pelaksana pembelajaran dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Sesuai dengan hasil penelitian Yanti, Wanto Rivaie, dan Rustiyarto (2010) yang dilakukan di SMA Pontianak hasil penelitiannya kerjasama guru dan orang tua relatif baik yaitu saling bekerjasama dalam memotivasi agar siswa dapat belajar lebih giat lagi, memenuhi kebutuhan dan kepentingan siswa kelas XI di SMA Pontianak. Selain itu hasil penelitian Hasan Bisri juga terdapat pengaruh yang signifikan antara kolaborasi orang tua dan guru terhadap membentuk karakter disiplin dan jujur peserta didik (studi kasus pada siswa kelas 3 MIN Malang 2) tahun 2016.

Selain itu juga hasil penelitian oleh Enya Anisa menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yaitu kolaborasi guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an siswa SDIT Tafiz Qur'an An-Nur Kota Bengkulu tahun 2019. Kolaborasi orang tua dan guru sangat bermanfaat untuk dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Melalui kerjasama yang baik antar orang tua dan guru maka besar kemungkinannya apa yang menjadi tujuan dan harapan orang tua serta guru akan tercapai pada masa sekarang ini.

2. Pelaksanaan Kolaborasi Guru dan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa SD Di Kompleks Bayang Kota Makassar

Pelaksanaan kolaborasi antara guru dan orang tua terhadap hasil belajar membaca siswa SD merupakan upaya bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang perkembangan kemampuan membaca anak yang ditekankan pada keterampilan membaca pemahaman di kelas II. Guru dan orang tua terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dalam hal membaca. Hal ini dilakukan penilaian awal tingkat kemampuan membaca dan pemahaman siswa dengan memberikan pre tes. Setelah diketahui kebutuhan siswa maka dilakukan kolaborasi antara guru dan orang tua dengan menggunakan strategi dan peran masing-masing guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan membaca anak. Orang tua terlibat secara aktif dalam mendukung proses pembelajaran membaca di rumah. Orang tua diberikan informasi dan panduan terkait dengan kegiatan membaca yang dapat dilakukan bersama anak, serta cara memberikan dukungan positif. Untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan maka diberikan post tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Melalui kolaborasi yang efektif antara guru dan orang tua, diharapkan siswa dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca, serta membentuk kebiasaan membaca yang positif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar membaca siswa SD di Kompleks Bayang mengalami perubahan yang positif, dengan kata lain ada peningkatan setelah diterapkan kolaborasi guru dan orang tua. Menurut Hasan (2016) "Kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan jujur pada anak didik (studi kasus siswa kelas 3 MIN Malang 2)". Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran orang tua dalam membentuk karakter dan disiplin siswa (2) untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter dan disiplin siswa (3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter dan disiplin pada siswa dari MIN Malang. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus tunggal yaitu kelas 3 MIN Malang.

Hasil belajar diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar juga merupakan hasil penilaian yang dicapai oleh seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran dan materi yang dipelajari dan diajarkan dapat difahami siswa. Hasil belajar juga dapat diartikan dengan segala sesuatu yang menggambarkan tingkat pencapaian belajar selama waktu tertentu. Hasil belajar siswa besar kemungkinan akan dapat dipengaruhi oleh kerjasama yang baik dan aktif antara orang tua dan guru. Tanpa adanya kerjasama atau kolaborasi antara guru dan orang tua siswa maka akan sulit mengontrol serta memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa, karena belajar dengan baik membutuhkan pengawasan dari orang tua dan bimbingan dari guru agar tujuan dari pembelajaran bisa terlaksana sesuai harapan dan tujuan dari pendidikan dan kurikulum tersebut.

Sesuai dengan penelitian Yanti, Wanto Rivaie, dan Rustiyarto (2018) yang dilakukan di SMA Pontianak hasil penelitiannya menunjukkan kerjasama guru dan orang tua relatif baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA di Pontianak untuk siswa dapat belajar lebih giat lagi, memenuhi kebutuhan dan kepentingan siswa kelas XI di SMA Pontianak. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiani (2012) dengan judul "kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI GUPPI Minanga Desa Pebalorang Kec. Curio Kab. Enrekang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kerjasama orang tua dan guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah, karena ditentukan oleh kerjasama orang tua dengan guru.

Penelitian yang dilakukan juga oleh Nurliana Waris Tasrim (2010) dengan judul "model kerjasama orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 1 Lipunoto." Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kerjasama orang tua dan guru dapat mengatasi kesulitan belajar siswa. Kolaborasi orang tua dan guru yang aktif dengan komunikasi yang baik, berupa bimbingan dan pengawasan, akan dapat membantu siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini peran atau kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua sangat penting demi kelangsungan belajar mengajar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua memberikan dampak yang positif terhadap motivasi membaca siswa SD di Kompleks Bayang Kota Makassar. Adanya dukungan dan komunikasi yang

terjalin antara guru dan orang tua menciptakan lingkungan yang merangsang minat dan keinginan siswa untuk membaca. Adanya kolaborasi guru dan orang tua berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar membaca siswa. Langkah-langkah kolaboratif, seperti penyediaan materi bacaan di rumah dan metode pembelajaran yang konsisten, berkontribusi pada kemajuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman. Pentingnya komunikasi terbuka dan efektif antara guru dan orang tua terlihat dalam penelitian ini. Orang tua di Kompleks Bayang Kota Makassar berperan aktif dalam mendukung pembelajaran membaca anak-anak di rumah. Mereka tidak hanya menyediakan materi bacaan, tetapi juga terlibat dalam kegiatan membaca bersama dan memberikan dorongan yang positif. Lingkungan di Kompleks Bayang Kota Makassar turut memengaruhi hasil penelitian. Adanya dukungan dari orang tua dan kesadaran akan pentingnya literasi membaca dalam lingkungan keluarga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan keterampilan membaca anak. Model kolaborasi guru dan orang tua yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah lain. Oleh karena itu, pemeliharaan dan pengembangan model kolaborasi ini perlu terus menerus diperhatikan guna meningkatkan kualitas pendidikan membaca di tingkat SD.

Disarankan agar penerapan model kolaborasi guru dan orang tua dalam pembelajaran membaca di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti. Penelitian ini memberikan wawasan baru, namun masih diperlukan penelitian lanjutan untuk lebih memahami kompleksitas hubungan antara kolaborasi guru dan orang tua dengan motivasi belajar dan hasil belajar membaca siswa. Penelitian masa depan dapat memperluas cakupan variabel dan metode penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif

Daftar Pustaka

- Dewi Purnama Sari, Heri Hadi Saputra & Lalu Hamdian Affandi(2022). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN 23 Ampenan, Jurnal Ilmiah Mandala Education(JIME), vol. 8, No. 1
- Hamid, S., & Rosnani, R. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca dan Mandiri Terhadap Motivasi serta Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 9(1), 9-13.
- Hasan. 2016. Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk karakter Disiplin dan Jujur Peserta Didik. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmah, R., Muhammadiyah, M. U., & Hamid, S. (2020). Pola Asuh Orangtua Terhadap Dorongan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros.
- Nurliana. 2010. Model Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 1 Lipunoto. UIN Alauddin Makassar.
- Yanti, Wanto, Rivaie, Rustiyarso., 2018. Kerjasama Guru dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Pontianak, Jurnal Bahasa Vol.3No.2.